

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Landasan untuk meneliti yaitu membutuhkan melaksanakan desain. Desain penelitian ialah selaku rancangan yang dipergunakan ketika melaksanakan penelitian (Sanusi, 2012: 13). Riset ini akan menguraikan prosedur-prosedur guna bisa melihat data-data yang ingin dipakai dalam proses pembuatan sampai perampunan penelitian. Penelitian kuantitatif dalam riset ini mempunyai rancangan kausalitas yang ditujukan guna melihat apakah ada korelasi antar variabel yang dikaji. Penelitian kuantitatif diambil selaku riset yang ditelaah dengan makna ialah data penelitian didapat dari angket serta diolah memakai bantuan software SPSS.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dalam artian bertujuan untuk menguji hipotesa. Penelitian ini juga berupaya melakukan pencarian terhadap fakta dengan memberikan angket/ kuisisioner yang tepat terhadap data dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan fakta-fakta mengenai persoalan yang peneliti selidiki.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT OSI Electronics Batam yang beralamat Cammo Industrial Park, block F No.3A, Baloi Permai, Kec.Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461.

3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT OSI Electronics Batam. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret – Juli 2022.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal Penelitian																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan judul penelitian																				
Mencari data pendukung																				
Melakukan penyusunan																				
Membuat kuesioner																				
Menyebarkan Kuesioner																				
Mengumpulan kuesioner yang dibagikan																				
Melakukan pengolahan pada data																				
Menyelesaikan dan menyusun hasil olahan																				

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi yaitu objek penelitian yang berjumlah banyak serta bermutu berdasarkan dengan permasalahan yang timbul. “Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian dengan kriteria-kriteria berciri khas menyerupai dan tinggal bersama dengan mempunyai kelebihan untuk melakukan reproduksi di dalam” (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam riset ini ialah 133 pegawai department store perusahaan PT Osie Electronics Batam.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah unit dari populasi (Sugiyono 2016: 81). Riset ini memakai simple random sampling dalam menentukan sampel, metode yang dipilih secara langsung dengan acak. Penulis memakai teori Slovin selaku metode menentukan. Berikut ini ialah rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Rumus 3.1 *Rumus Slovin*

Sumber : (Sanusi, 2012)

Maka diperoleh:

$$n = \frac{133}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133(0.05)^2}$$

$$n = \frac{133}{1,3325}$$

n = 100 sampel

3.4.3 Teknik Sampling

Sejumlah metode dalam proses menghimpun data pada riset ini, yakni (Sanusi, 2012: 105): Wawancara, observasi, serta angket.

Skala likert diambil selaku jenis skala pada riset ini dengan perhitungan, ialah:

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Sumber : (Sanusi, 2012: 67)

3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, yaitu penyebaran kuisioner kepada karyawan PT OSI Electronics Batam.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada atau arsip yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistika ini ialah data yang sudah diilustrasikan dengan rinci supaya memudahkan dalam menganalisa data. Berikut ini ialah skalanya (Sugiyono, 2016: 147):

Tabel 3.3 Rentang Skala

Rentang Kategori Skor/Skala Kategori	Kriteria
4,21-5,00	Sangat baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Tidak baik
1,00-1,80	Sangat tidak baik

Sumber : (Sugiyono, 2016: 147)

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018: 3) variabel penelitian adalah atribut atau sifat dan atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Keterangan dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel-variabel tersebut adalah:

3.7.1 Variabel Bebas

Variabel ini merupakan variabel yang mendampaki variabel terikat dalam riset yang dilaksanakan (Sanusi, 2012: 50).

1. Motivasi

Motivasi ialah mekanisme mencukupi kepuasan keperluan seseorang yang harus bertindak berdasarkan kemauan serta hasrat melaksanakannya. Keperluan yang diperlukan menjadikan seseorang perlu lebih aktif serta rajin untuk mengerjakan tugasnya. “adanya motivasi yang besar dalam proses menjalankan pekerjaan akan memberikan hasil kinerja yang baik dan memiliki potensi yang besar untuk mencapai yang telah ditetapkan” (Jeffrey & Dinata, 2017: 7302).

Indikator motivasi yang terdapat dalam riset ini diambil dari (Nababan & Siagan, 2020: 159) ialah:

1. Keperluan fisik

Menjanjikan upah, upah tambahan, tunjangan transportasi serta makan serta fasilitas tempat tinggal dan lainnya.

2. Keperluan sosial

Berinteraksi kepada seseorang lain yang terdapat didalam grup itu sendiri supaya terwujud keterbukaan dalam proses menyayangi serta disayangi.

3. Keperluan rasa aman serta ketentraman
4. Ada jaminan yang bersifat sosial meliputi jaminan pensiun, kecelakaan, kesehatan dan keamanan dalam kerja.
5. Keperluan stimulus demi memenuhi tujuan

Diarahkan pada keperluan guna menstimulus dalam memberikan seluruh kecakapan, kemahiran, potensi serta keterampilan yang dipunyai. Hal ini supaya dapat diadakan dalam perusahaan untuk pengadaan pelatihan.

6. Keperluan apresiasi

Ini sering disebut *value* yang dilandasi oleh kemahiran yang dipunyai berupa keperluan menghormati serta mengapresiasi teman kerja serta atasan atas pencapaiannya.

2. Displin Kerja

(Gabriela *et al.*, 2018: 4435) menerangkan, “disiplin kerja adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan benar, sesuai dengan aturan yang ada, tanpa melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan”. Jadi bisa dipahami bahwasanya disiplin ialah sikap minat serta perilaku yang menunjukkan langkah loyalitas serta tanggung jawab atas beragam panduan yang ditujukan memperbaharui pelanggaran kebijakan dalam kelompok mentaati semua kebijakan yang ditentukan.

Indikatornya ialah (Tetuko & Winarningsih, 2017: 7):

1. Aturan waktu jam datang bekerja, istirahat serta pulang kerja.

2. Aturan penggunaan pakaian serta sikap sopan santun ketika kerja.
3. Aturan metode bekerja dengan berhubungan dengan teman kerja.
4. Peraturan tentang aturan yang telah dijalankan oleh kantor untuk karyawan.

3.7.2 Variabel Terikat

(Wibowo, 2018: 5) menerangkan, “kinerja adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang diperoleh seorang karyawan karena usaha dan kemampuan atas usaha yang di diterapkan oleh karyawan dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang sudah ditugaskan dan diserahkan kepada karyawan tersebut”.

Indikator kinerja karyawan dalam riset ini diambil dari teori (Safitri, 2018: 199) ialah:

1. Kuantitas
Sikap semua karyawan melaksanakan apa yang harus dilaksanakan.
2. Kualitas
Seberapa cepat serta mutu karyawan untuk melaksanakan tugasnya dalam sehari kerja
3. Keandalan
Kecakapan karyawan dalam menjalankan tugas dengan benar.
4. Kehadiran
Frekuensi kehadiran karyawan dalam sebulan masa kerja.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistika ini ialah data yang sudah diilustrasikan dengan rinci supaya memudahkan dalam menganalisa data. Berikut ini ialah skalanya (Sugiyono, 2016: 147):

Tabel 3.3 Rentang Skala

Rentang Kategori Skor/Skala Kategori	Kriteria
4,21-5,00	Sangat baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Tidak baik
1,00-1,80	Sangat tidak baik

Sumber : (Sugiyono, 2016: 147)

3.8.2 Uji Kualitas Data

Di bawah ini uji reliabilitas serta validitas yang dilaksanakan (Sanusi, 2012):

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji ini dipergunakan guna menampilkan korelasi antar skor yang dipunyai di semua pernyataan. Berikut ini formula *Pearson Product Moment* yang dipakai (Sanusi, 2012: 77):

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Sumber : (Sanusi, 2012: 77)

Nilai r dengan hasil r tabel timbul selisih yang mana $(n-2)$ dengan kriterianya ialah dinyatakan valid jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, begitupun sebaliknya.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dipergunakan guna menampilkan reliabel tidaknya suatu instrumen penelitian. Kriteria pengujiannya ialah diklaim reliabel apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai tingkat alfa (Sanusi, 2012: 81). Uji ini juga selaku rujukan sebuah kecocokan responden dalam menjawab pertanyaan ataupun pernyataan yang ada dalam angket untuk semua variabelnya.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengujiannya bisa menggunakan uji-*histogram*, *p-p-plot* serta *kolmogorovsmirnov*. "Apabila hasil yang diukur terdistribusi normal berarti nilai signifikansi $> 0,05$. Uji ini guna melihat tingkat normalitas data, serta memperlihatkan apakah data yang dipakai terdistribusi normal. Saat gambar histogram membentuk lonceng serta garis diagonal ialah jaring dalam *pp-plot*. Normalitas data penelitian krusial sebab menggantikan populasi penelitian" (Wibowo, 2012: 61).

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Riset yang dilaksanakan harus dilihat korelasi antar variabel bebas. Riset yang tidak ada gejala multikolinearitas berarti penelitiannya dinyatakan baik, begitupun sebaliknya. Langkah pendeteksiannya ialah (Ghozali, 2018: 105):

Tabel 3.4 Kriteria penetapan multikolinearitas

No	Mengalami gejala multikolinearitas	Tidak mengalami gejala multikolinearitas
1	VIF>10,0	VIF<10,0
2	<i>tolerance</i> <0,10	<i>tolerance</i> >0,10

Sumber : (Ghozali, 2018: 105)

3.8.3.3 Uji Heterokedasitas

Uji ini dipakai guna menampilkan terdapat ataukah tidaknya ketidaksamaan antara ragam dari residual satu dengan residual lainnya. Jika berbentuk sebuah pola pada titik yang menyebar serta beraturan berarti terdapat gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak timbul apabila titik bisa menyebar teratur di bawah ataupun di atas nominal 0 ataupun sumbu Y (Wibowo, 2012: 93).

3.8.4 Uji-Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi-Linear Berganda

Uji ini dipakai guna melihat korelasi yang tersedia pada dua variabel bebas atas satu variabel terikat. (Sanusi, 2012 : 135). Rumusnya ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

3.3 Uji Regresi Linear Berganda

3.8.4.2 Uji Determinasi (R^2)

(Ghozali, 2018: 97) menerangkan bahwasanya “Uji R^2 dipakai guna melihat kapasitas variabel bebas menerangkan variabel terikat”. Hasil pengujiannya yang besar bisa dinyatakan bahwasanya variabel bebas sukses menerangkan variabel terikat.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Koefisien Secara Parsial (Uji T)

Uji ini dipakai guna bisa melihat kaitan semua variabel bebas, variabel Motivasi (X_1) serta Displin Kerja (X_2) mendampaki secara parsial variabel terikat yakni Kinerja karyawan (Y). Kriteria pengujiannya ialah hipotesis diterima apabila t signifikan $< 0,05$, begitupun sebaliknya (Sanusi, 2012).

Di samping itu, bisa juga lewat kriterian lewat memperhatikan t_{hitung} serta t_{tabel} ialah dimana hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, begitupun sebaliknya (Wibowo, 2012).

3.9.2 Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F)

(Ghozali, 2018: 98) menerangkan bahwasanya “uji F dipergunakan guna menampilkan secara simultan variabel bebas mempengaruhi terikat”. Kriteria penentuannya ialah:

Tabel 3.1 Kriteria penentuan uji F

No	Hipotesis Terima	Hipotesis Tolak
1	Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$	Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

2	Nilai signifikansi $F < 0,05$	Nilai signifikansi $F > 0,05$
Sumber	:	(Ghozali, 2018: 98)